

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis tindak tutur ilokusi dan fungsinya dalam lirik lagu Minangkabau pada album *Burung Gagak* karya Ted Ramnez. Berdasarkan analisis terhadap 40 (100%) data tuturan, ditemukan bahwa lirik lagu tersebut mengandung lima tipe tindak tutur ilokusi, yaitu (1) asertif 12 (30%) meliputi: 5 (41,6%) menyatakan, 2 (16,6%) membual, 3 (25%) menunjukkan, 2 (16,6%) mengakui, (2) direktif 11 (27,5%) meliputi: 4 (36,3%) meminta, 3 (27,2%) memerintah, 3 (27,2%) menasehati, 1 (9,09) menyarankan, (3) komisif 6 (15%) meliputi: 3 (50%) menjanjikan, 3 (50%) menawarkan, (4) ekspresif 8 (20%) meliputi: 2 (25%) merindukan, 2 (25%) sindiran, 2 (25%) kasih sayang, 2 (25%) harapan dan (5) deklaratif 3 (7,5%) meliputi: 1 (33,3) mengakui, 1 (33,3%) pengakuan, 1 (33,3) penolakan.

Berdasarkan analisis terhadap 40 (100%) data tindak tutur ilokusi, penelitian ini berhasil mengungkap 4 fungsi bahasa yang digunakan yaitu, kompetitif 15 (37,5%), konvival 6 (15%), kolaboratif 11 (27,5%), konflikatif 8 (20%). Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa tindak tutur ilokusi tipe asertif dan fungsi bahasa kompetitif lebih dominan. Hal ini mengindikasikan bahwa lirik lagu dalam album *Burung Gagak* tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi yang kaya akan pesan moral, kritik sosial, dan ajaran hidup. Ted Ramnez berhasil menyampaikan nilai-nilai budaya

Minangkabau, seperti pentingnya menjaga hubungan dengan alam, menghargai asal-usul, dan menjaga keharmonisan sosial melalui penggunaan tindak tutur ilokusi yang efektif. Oleh karena itu, lirik-lirik dalam album ini menjadi sarana yang kuat untuk memperkuat identitas budaya dan membangun rasa kebersamaan dalam masyarakat Minangkabau.

#### **4.2 Saran**

Penelitian ini mengkaji tentang tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu Minangkabau album *Buruang Gagak* karya Ted Ramnez (kajian pragmatik). Penelitian ini merupakan penelitian pertama penulis. Penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Karena itu penulis berharap atas kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini dapat digunakan untuk referensi bagi peneliti untuk penulis dan pembaca. Khususnya di bidang linguistik dan pragmatik.

